

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dilepaskan lagi dalam kehidupan manusia, bahasa kini merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, tanpa bahasa komunikasi yang baik sangat sulit terjadi. Demikian pula halnya dengan kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan belajar mengajar di sekolah yang juga terdapat unsur pengajaran bahasa. Oleh karenanya, sangat terlihat jelas peranan bahasa dalam kehidupan manusia khususnya dibidang pendidikan. Sehingga, jika faktor bahasa diabaikan maka kegiatan pendidikan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.

“Karena keterkaitan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupannya dalam masyarakat kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa itu pun ikut berubah, menjadi tidak tetap, menjadi statis. Karena itulah bahasa disebut dinamis. (Abdul Chaer, 2003:53). Dengan demikian agar pengajaran bahasa Jepang mencapai keberhasilan maka pengajaran bahasa harus sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bahasa tersebut.

Setiap orang berlomba-lomba menguasai bahasa asing, terutama bahasa yang populer atau banyak digunakan berkaitan dengan kepentingan yang bersifat internasional, antara lain bahasa Inggris, Mandarin, dan bahasa Jepang. Perkembangan bahasa Jepang di Indonesia dipicu karena Jepang termasuk salah satu Negara yang memiliki kemajuan teknologi, ekonomi, perdagangan dan pendidikan yang patut untuk diperhitungkan.

Tujuan pembelajaran bahasa Jepang pada umumnya adalah agar siswa mampu memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi yang keterampilan mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang mengatakan bahwa “ Ruang lingkup pelajaran bahasa Jepang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Jepang yang tersaji secara terpadu. Penekanannya terutama pada keterampilan berbicara. Unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa, kosakata, lafal dan tulisan dapat diajarkan untuk keempat keterampilan berbahasa, bukan untuk kepentingan penguasaan unsur-unsur bahasa itu sendiri” (Danasmita, 1996:12)

Dari pernyataan diatas, diketahui bahwa penguasaan kosakata sangat berpengaruh kepada keterampilan bahasa. Seperti menurut Tarigan (1983:2) bahwa: “Kualitas keterampilan bahasa seseorang tergantung kepada kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita berbahasa.” Dan apabila penguasaan kosakata kita minim, maka hal tersebut akan sangat menyulitkan siswa sebagai pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang.

Kesulitan penguasaan kosakata yang dialami siswa pembelajar, mungkin disebabkan sulitnya menghafal kosakata baru. Para pembelajar cenderung dapat mengingat kosakata yang baru, dalam ingatan jangka pendek. Sehingga para pelajar cepat lupa akan kosakata yang baru diberikan. Penulis berasumsi bahwa permasalahan tersebut dapat diatasi jika pengajaran kosakata dilakukan dengan metode yang menarik minat belajar siswa. Misalnya berupa permainan yang akan membuat pengajaran kosakata menjadi tidak membosankan. Salah satunya adalah menghafal kosakata dengan metode pengajaran menggunakan metode Cooperative Learning teknik Snowball Throwing.

Oleh karena itu penulis mencoba mengujicobakan teknik permainan snowball throwing dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Angkasa Margahayu, dengan tujuan agar penguasaan siswa tentang kosakata semakin meningkat.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Snowball Throwing* (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Angkasa Margahayu)**”.

## 1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan sebelumnya, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu sebelum dan sesudah menggunakan *metode cooperative learning* teknik snowball throwing?
- b. Adakah perbedaan kemampuan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan *metode cooperative learning* teknik snowball throwing?
- c. Apakah teknik pembelajaran Snowball Throwing dirasa efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu?
- d. Bagaimana respon siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu terhadap *metode cooperative learning* teknik Snowball Throwing yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang?

Agar penelitian ini tidak menyimpang terlalu jauh, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan hanya pada kepada siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010 sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning teknik snowball throwing.
- b. Penelitian ini meneliti adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa Kelas XI SMA Angkasa Margahayu sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning teknik snowball throwing.
- c. Penelitian ini meneliti tentang efektifitas metode cooperative learning teknik snowball throwing dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas XI Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010.
- d. Penelitian ini hanya dibatasi untuk pengajaran kosakata bahasa Jepang yang terdapat dalam buku mengenal Bahasa Jepang
- e. Penelitian ini meneliti respon siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010 terhadap penerapan teknik snowball throwing dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010 sebelum dan sesudah menggunakan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing*.
- b. Untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010 sebelum dan sesudah menggunakan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing*.
- c. Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010.
- d. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI SMA Angkasa Margahayu tahun ajaran 2009/2010 terhadap penerapan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

#### 1.3.1 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Untuk pembelajar bahasa Jepang, teknik *snowball throwing* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sehingga

keterampilan bahasa Jepangnya pun meningkat. Selain itu, teknik ini pun diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat pembelajar bahasa Jepang.

- b. Untuk pengajar bahasa Jepang, apabila hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik snowball throwing ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata, maka teknik permainan ini dapat dijadikan alternatif metode pengajaran bahasa Jepang.
- c. Untuk peneliti, dapat memberikan inspirasi kepada peneliti lain untuk mengembangkan ide kreatifnya dalam mengujicobakan metode atau teknik permainan lainnya. Sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode konvensional saja.

#### 1.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan berasal dari kata terap. Penerapan bias berarti hal, cara, atau hasil kerja, serta mempraktikan teori baru dalam suatu penelitian ilmiah (Zein. Kamus Umum Bahasa Indonesia). Dalam penelitian ini, penerapan yang dimaksud adalah cara baru yang dipraktikkan pengajar dalam menggunakan metode cooperative learning teknik snowball throwing.
- b. Metode adalah cara atau teknik yang ditempuh oleh siswa untuk memecahkan suatu masalah sehingga siswa mampu menguasai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode yang akan ditempuh siswa dalam proses belajar adalah metode cooperative learning.
- c. Cooperative Learning suatu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok

kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2008 : 4). Dalam penelitian ini metode cooperative learning yang digunakan adalah teknik/model snowball throwing.

- d. Teknik snowball throwing adalah salah satu tipe/teknik dari metode cooperative learning. Pada snowball throwing siswa saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari. Disebut snowball throwing karena pada prosesnya pembelajaran siswa melempar kertas berbentuk bola yang berisi materi yang akan ditanyakan pada teman.
- e. Kosakata atau Goi dalam bahasa Jepang merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang yang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan.

#### 1.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. (Surachmad, 1980 : 97).

Metode cooperative learning teknik snowball throwing adalah salah satu tipe pembelajaran yang unik dan menarik, karena mengajak siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dengan teknik pembelajaran ini pula siswa dituntut untuk berinteraksi dengan sesama teman dan berani mengeluarkan pendapat. Dengan begitu dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan hanya menggunakan metode konvensional/ ceramah yang kurang melibatkan keaktifan siswa.

Dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat/efektif seperti metode cooperative learning teknik Snowball Throwing dapat mempermudah penguasaan siswa dalam menangkap dan mengingat kosakata baru dalam bahasa Jepang.

### 1.5 Hipotesis

“Secara etimologi, hipotesis berarti sesuatu yang masih kurang (hypo), dan sebuah kesimpulan pendapat (Thesis). Dengan kata lain hipotesis adalah sebuah kesimpulan, tetapi kesimpulan yang belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya.” (Surakhmad, 1990 : 68)

Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>k</sub> : Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan kosakata bagi siswa yang menggunakan Media Interaktif Teka-Teki Silang (kelas eksperimen) dengan kemampuan kosakata siswa yang tidak memakai Media Interaktif Teka-Teki Silang (kelas kontrol).

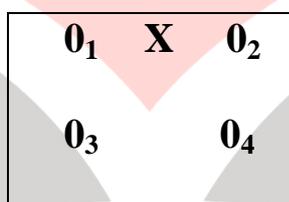
H<sub>o</sub> : Tidak ada nya perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan kosakata bagi siswa yang menggunakan Media Interaktif Teka-Teki Silang (kelas eksperimen) dengan kemampuan kosakata siswa yang tidak memakai Media Interaktif Teka-Teki Silang (kelas kontrol).

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen murni yang dilaksanakan dengan adanya kelas pembandingan, dengan desain eksperimen *control group pretest and post-test design*. Dengan itu metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan metode snowball throwing dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang. Pola desain nya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

$O_1$  : kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

$O_2$  : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

$O_3$  : kelas kontrol

$O_4$  : kelas control yang tidak diberi perlakuan

X : perlakuan

(Sugiyono, 2007:116)

### 1. 6. 2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2002 : 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Angkasa Margahayu.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 109). Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Angkasa Margahayu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA-2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI IPA- 1 sebagai kelas kontrol. Penulis memilih sampel tersebut dikarenakan penulis mengadakan penelitian dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

### 1. 6. 3 Instrumen Penelitian

Menurut Wawan Danasasmita dan Dedi Sutedi (2005 : 36), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Tes

Dalam penelitian ini penulis yang akan melakukan penelitian dengan memberikan pretest dan post test kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan soal-soal PG untuk mengukur kemampuan menangkap informasi isi bacaan siswa SMA Angkasa Margahayu. Soal pilihan ganda yang diberikan berkaitan dengan isi teks yang ada pada buku paket SMA. Penulis menggunakan buku paket SMA sebagai instrumen tes agar

sampel tidak banyak pemahaman karena level kesukaran hampir sama dengan pembelajaran bahasa Jepang SMA.

b. Angket

Angket diberikan kepada sampel untuk mengetahui respon efektif tidaknya metode yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Angkasa Margahayu dalam penguasaan bahasa Jepang.

1.6.4 Teknik Pengolahan Data

Terdapat dua macam data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan siswa. Untuk data hasil tes (data kuantitatif) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik.

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

**BAB I** Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II** Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menyangkut teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

**BAB III** Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, tahap penelitian dan rancangan eksperimen.

**BAB IV** Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai analisis data dan pembahasan. Hal ini menyangkut analisis hasil data tes, analisis hasil data angket, dan pembuktiaan hipotesis.

**BAB V** Kesimpulan dan Saran

